

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN LAKUSEMAR PADA
BPRS BINA AMANAH Satria Purwokerto**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

TONY HIDAYAT
NIM. 1522202079

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN LAKUSEMAR PADA BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO

TONY HIDAYAT
NIM. 1522202079

E-mail: tonnyhidayat02@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini bank menjadi salah satu kegiatan usaha yang memegang peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Kehadiran produk pembiayaan lakusemar di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto menjadi kabar baik bagi pedagang atau pelaku usaha mikro yang membutuhkan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya, terbukti jumlah peminat dari produk lakusemar ini semakin bertambah setiap tahunnya. Sektor perbankan jelas sangat memerlukan adanya manajemen risiko yang efisien. Risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan yang perlu diperhatikan salah satunya adalah risiko pembiayaan, karena kesalahan ataupun kelalaian dalam pengelolaan risiko dalam pembiayaan dapat berakibat fatal pada sebuah lembaga keuangan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui manajemen risiko pembiayaan terutama pada produk pembiayaan lakusemar pada BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskripsi kualitatif. Metode pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui langkah-langkah menelaah semua data, melakukan klasifikasi pada data, menghubungkan data dengan teori dan penarikan kesimpulan. Dan hasil dari penelitian menyebutkan bahwa manajemen risiko pembiayaan lakusemar yang diterapkan pada BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto menggunakan 3 tahapan, diantaranya adalah identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Kata Kunci : Manajemen Risiko Pembiayaan, Produk Lakusemar, BPRS.

RISK MANAGEMENT OF LAKUSEMAR FINANCING IN BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO

TONY HIDAYAT
NIM. 1522202079

E-mail: tonnyhidayat02@gmail.com

Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Nowadays, the bank is one of business activities that has an important role of economy in Indonesia. The main function of bank is an intermediary institution, which is collects funds from deposits and change them to the credit or financing. Lakusemar's financing products at BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto gives the innovation for the sellers and micro businesses who need the financing to develop their businesses, and the proof is the number of enthusiasts Lakusemar's product is increasing every year. The banking sector absolutely needs efficient risk management. Risks are mean that bank has to consider risk of financing, because of an error or fault in managing risk of financing make a danger consequences for a financial institution.

The purpose of this research is to know the risk management of financing especially Lakusemar's financing product at BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. The method used in this research is qualitative description. Data collection methods by observation, interview, and documentation. Data analysis techniques are analyzing all data, classifying data, connecting data with the theory and taking the conclusions. And the results of this research states that the risk management of Lakusemar's financing applied to the BPRS Bina Amanah Purwokerto uses 3 steps, they are risk identification , risk measurement, risk monitoring, and risk control.

Keywords: Financing Risk Management, Lakusemar Products, BPRS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko Pembiayaan	12
1. Manajemen Risiko	12
a. Pengertian Manajemen.....	12
b. Fungsi Manajemen	12
c. Pengertian Risiko	14
d. Tinjauan Umum Manajemen Risiko	16
e. Manajemen Risiko Pembiayaan.....	17
f. Proses Manajemen Risiko.....	18
2. Definisi Pembiayaan	20
a. Pengertian Pembiayaan	20
b. Fungsi Pembiayaan	21
c. Produk-produk dalam Perbankan Syariah.....	22
d. Prinsip-prinsip Pemberian Pembiayaan	27
B. Pembiayaan Murabahah	30
1. Pengertian Murabahah	30
2. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah.....	32
3. Jenis-jenis Pembiayaan Murabahah	32
4. Tujuan dan Manfaat Pembiayaan Murabahah.....	33
C. Prosedur Pemberian Pembiayaan.....	35
D. Upaya Mengantisipasi Risiko Pembiayaan Bermasalah/Macet.....	37
E. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
--------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.....	45
2. Visi dan Misi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto	47
3. Struktur Organisasi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.....	48
4. Produk-produk BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.....	56
a. Produk Penghimpun Dana.....	56
b. Produk Pembiayaan.....	59
c. Produk Pembiayaan Lakusemar	60
B. Manajemen Risiko Pembiayaan Lakusemar di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.....	63
1. Prosedur Pembiayaan	64
2. Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan	67
3. Penanganan Pembiayaan Bermasalah	68
4. Langkah-langkah Pencegahan Pembiayaan Bermasalah	70
C. Pembahasan Manajemen Risiko Pembiayaan Lakusemar di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini bank menjadi salah satu kegiatan usaha yang memegang peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Tumbuh kembang perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan karena adanya regulasi yakni Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Kehadiran undang-undang tersebut diperkuat lagi dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional.¹ Perkembangan perbankan syariah diharapkan mampu untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan dan nilai positif masyarakat terhadap bank.

Semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia tentunya memunculkan sebuah persaingan antar bank untuk memperebutkan siapa diantara mereka yang terbaik. Hal tersebut tentunya menuntut bank untuk menerapkan sebuah strategi pemasaran yang tepat untuk memasarkan produknya dengan tujuan untuk mengenalkan kepada

¹ Linda Rahmawati, Skripsi: "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Pembiayaan Produk Griya iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Teluk Betung Lampung" (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 3.

masyarakat. Pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan bank, tanpa pemasaran jangan harap masyarakat dapat mengenal bank. Pemasaran adalah sarana paling tepat dan paling ampuh untuk memikat dan mempertahankan nasabah.

Strategi pemasaran merupakan ujung tombak bagi bank untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat. Akan tetapi strategi pemasaran tidak akan optimal apabila produk yang ditawarkan kurang memiliki daya saing dibanding dengan produk pesaing.² Oleh karena itu penting bagi marketing/pemasaran bank harus benar-benar mengetahui strategi pemasaran yang tepat untuk diterapkan di banknya, dengan harapan dapat menarik nasabah dan mendapat kepercayaannya.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria atau lebih dikenal dengan Bank Syariah BAS adalah salah satu BPR yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang berdiri di kota Purwokerto Kabupaten Banyumas. Sebagai lembaga perbankan, BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto memiliki berbagai produk unggul yang dapat diminati masyarakat.

Produk yang ditawarkan oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto sangat beragam, diantaranya seperti simpanan dan pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto adalah pembiayaan lakusemar (Layanan Keuangan sebagai Upaya Memberantas Rentenir). Pembiayaan lakusemar adalah pembiayaan dengan akad *Murabahah* yang ditujukan untuk para pedagang kecil (terutama pedagang dipasar) yang membutuhkan pinjaman dana untuk mengembangkan usahanya, pedagang bisa mengajukan pinjaman maksimal Rp. 3.000.000,- tanpa jaminan, dengan syarat umur usaha sudah mencapai 2 tahun.³ Pembiayaan ini merupakan produk titipan

² Fatimah dan Elisabeth Yansye M, Jurnal Ekonomi dan Bisnis:” *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank X Syariah Cabang Tangerang Selatan*” (Depok: Politeknik Negeri Jakarta, 2013), hlm, 76.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Wahib Abdillah selaku *Account Officer* di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, pada hari Jum’at tanggal 4 Juli 2019.

dari OJK Purwokerto yang ditimpakan kepada BPR dan BPRS di Kabupaten Banyumas. Kepala kantor OJK Purwokerto Farid Faletihan mengatakan “program lakusemar ditujukan untuk pedagang pasar dan selanjutnya menyasar pedagang kaki lima maupun warung-warung”. Kendati demikian, dia mengakui jika untuk sementara baru sembilan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Konvensional maupun Syariah di Kabupaten Banyumas yang turut menyelenggarakan program lakusemar. Dia juga mengatakan “Hadirnya program ini (lakusemar) didorong oleh Bupati Banyumas (Ir. H. Achmad Husein) yang banyak mengeluhkan bagaimana cara mengurangi dan memberantas rentenir, kami susah menyikapinya karena kalau kami paksa mereka menurunkan suku bunga pinjaman terlalu tinggi, tidak bisa karena itu bukan kewenangan kami,” katanya.⁴

Kehadiran produk pembiayaan lakusemar di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto menjadi kabar baik bagi pedagang atau pelaku usaha mikro yang membutuhkan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya, terbukti jumlah peminat dari produk lakusemar ini semakin bertambah setiap tahunnya. Berikut adalah data pembiayaan lakusemar BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto periode 2017 – 2018.

**Tabel 1.1 Data Pembiayaan Tanpa Jaminan (Lakusemar)
PT BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto Periode 2017 – 2018**

Tahun	Outstanding	Jumlah Nasabah	NPF
2017	Rp 91.216.665	38	1%
2018	Rp 70.937.250	54	1%
	Rp162.153.915	92	

Sumber: Pimpinan BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Peringkat NPF

Peringkat 1 : $NPF < 2\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2 : $2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
Peringkat 3 : $5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4 : $8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat

⁴ <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/oq4yek383>, diakses pada tanggal 12 Maret 2019.

Peringkat 5 : NPF \geq 12%	Tidak Sehat
------------------------------	-------------

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia, No. 6/ 23 /DPNP

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan lakusemar pada tahun 2017 jumlah nasabah 38 orang dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 54 orang dengan jumlah outstanding (dana yang dikeluarkan oleh bank) sebesar Rp. 162.153.915, dengan NPF 1%. Ini merupakan pencapaian yang bagus untuk BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto karena pembiayaan tanpa jaminan sangat beresiko macet atau tersendat namun disini hampir semuanya lancar di buktikan dengan NPF dibawah 2% yang dikategorikan bank tersebut sehat. Tetapi, kondisi demikian bukan berarti bank aman dari pembiayaan macet.

Sektor perbankan jelas sangat memerlukan adanya distribusi risiko yang efisien. Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktifitas fungsional perbankan dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis risiko, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional.⁵ Risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan yang perlu diperhatikan salah satunya adalah risiko pembiayaan, karena kesalahan ataupun kelalaian dalam pengelolaan risiko dalam pembiayaan dapat berakibat fatal pada sebuah lembaga keuangan.

Perubahan kondisi ekonomi dari masa ke masa setiap nasabah berbeda, tentu saja tidak serta merta semua nasabah bisa konsisten menjalankan kewajiban yang harus diselesaikan kepada pihak BPRS. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya masalah tersebut pelaku sektor perbankan dituntut untuk mampu secara efektif mengelola risiko yang dihadapinya demi kelancaran dan keamanan dalam menjaga eksistensi BPRS tersebut.

Dengan melihat pemaparan yang singkat di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih luas lagi tentang manajemen risiko pada pembiayaan lakusemar yang diterapkan pada BPRS Bina Amanah Satria

⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). Hlm. 260.

Purwokerto. Sehingga penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul ”**Manajemen Risiko Pembiayaan Lakusemar Pada BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimana Manajemen Risiko Pembiayaan Lakusemar Pada BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto?

C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pengertian dan maksud judul pada penelitian ini, terlebih dahulu penulis jelaskan arti kata atau istilah dari kata-kata penting yang terdapat dalam judul, diantaranya yaitu:

1. Manajemen Risiko

Menurut Mark S. Dorfman dalam bukunya *introduction to risk Manajemen and Insurance*, manajemen risiko merupakan pendekatan logis untuk menangani masalah-masalah yang dihadapi perusahaan karena terekspos terhadap kemungkinan kerugian.⁶

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisa serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

2. Pembiayaan Lakusemar

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pembiayaan yang diberikan bank syariah berbeda dengan kredit yang

⁶ Santanoe Kartnegoro, “*Manajemen Risiko dan Asuransi*”, (Jakarta: PT Toko Gunung Agung 1996), hlm. 15.

diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, return atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.⁷

Banyak macam inovasi produk pembiayaan yang diterbitkan oleh bank-bank syariah atau bprs di seluruh Indonesia, pastinya pembiayaan di bank satu dengan yang lain memiliki perbedaan baik dalam persyaratan, pengembalian, dll, sesuai dengan kebijakan bank itu sendiri asalkan masih dalam prinsip syariah.

Salah satu produk pembiayaan yang menarik perhatian penulis adalah produk pembiayaan lakusemar, lakusemar adalah pembiayaan dengan akad *murabahah* bil Wakalah yang bertujuan untuk memberantas rentenir yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto bersama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) se-eks Karesidenan Banyumas. Dalam pembiayaan lakusemar, pedagang bisa mengajukan pinjaman maksimal kepada bank sebesar Rp. 3.000.000,- tanpa agunan. Syarat pembiayaan ini adalah umur usaha minimal sudah berjalan 2 tahun. Target pembiayaan ini lebih di khususkan untuk pedagang di pasar belum untuk masyarakat pada umumnya. Bank juga mewajibkan bagi nasabah lakusemar untuk mengikuti bank harian, yang setiap hari akan di jemput oleh kolektor tabungan BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bina Amanah Satria Purwokerto atau lebih dikenal dengan Bank Syariah BAS adalah salah satu BPRS yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang berdiri di kota Purwokerto Kabupaten Banyumas yang berkantor pusat di Jalan

⁷ Drs. Ismail, “Perbankan Syariah”, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 83.

Pramuka 219 Purwokerto. BPRS ini adalah salah satu yang mendapatkan produk titipan dari OJK yaitu pembiayaan lakusemar.⁸

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Risiko Pembiayaan Lakusemar Pada BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah yaitu tentang manajemen risiko pembiayaan.

- b. Praktik

- 1) Bagi Penulis

Sebagai media untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu perbankan yang diperoleh selama kuliah serta dapat menambah pengalaman dibidang penelitian.

- 2) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambahkan keperpustakaan di bidang perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang berisikan suatu studi yang bersifat karya ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang dunia perbankan.

- 3) Bagi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

Penulis ingin memberikan sumbangan pikiran dari hasil penelitian mengenai manajemen risiko produk pembiayaan lakusemar.

E. Kajian Pustaka

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Wahib Abdillah selaku *Account Officer* di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, pada hari Jum'at tanggal 4 Juli 2019.

1. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1. ⁹	Skripsi, Umi Sudarsih, 2016 IAIN Purwokerto	Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamzis (Studi Kasus Pada KJKS Baituttamwil Tamziz Cabang Kelampok Banjarnegara)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, manajemen risiko sudah bagus dari proses pembiayaan sampai pembiayaan cair, namun harus di perbaiki lagi mengurangi macet	Persamaan: Sama sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan pada bank syariah. Perbedaan: Objek penelitian berbeda.
2. ¹⁰	Jurnal: Indrianawati, Nisful Lailah, Dewi Karina, 2015 Universitas Airlangga, Surabaya	Msanajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, rendahnya jumlah pembiayaan mudharabah disebabkan oleh risiko yang cukup besar, itu adalah risiko kerugian, terutama pada pendapatan bank.	Persamaan: Sama sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan bank syariah Perbedaan: Objek penelitian berbeda, membahas produk perbankan mudharabah sedangkan penulis dikhususkan produk lakusemar
3. ¹¹	Jurnal: Iskandar, Amiur Nuruddin, dan	Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank Syariah:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, azaz	Persamaan: Sama sama membahas tentang

⁹ Umi Sudarsih, Skripsi, *Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamzis*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁰ Indrianawati, Nisful Laila, dkk, Jurnal, *Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015).

¹¹ Iskandar, Amiur Nurussin, dkk, Jurnal, *Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank Syariah: Suatu Tinjauan Filsafati*, (Banda Aceh: IAIN Lhokseumawe, 2017).

	Saparuddin Siregar, 2017 IAIN Lhokseumawe Banda Aceh	Suatu Tinjauan Filsafati	manajemen risiko pembiayaan dalam bank syariah harus mengacu pada prinsip ketauhidan	manajemen risiko pada perbankan syariah. Perbedaan: Objek penelitian berbeda
4. ¹²	Riana Afliha Eka Kurnia, dkk. Jurnal of Islamic Economics Lariba, Universitas Islam Indonesia 2017.	Manajemen Risiko Pembiayaan Untuk Mengantisipasi Kondisi <i>Financial distress</i> Pada Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari banyak akad yang dapat diaplikasikan, sebaiknya bank syariah mengutamakan praktik Mudharabah dan Musyarakah pada kegiatan bisnisnya. Kedua akad ini dinilai sesuai bagi bank syariah dan nasabah.	Persamaan: Sama sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan bank syariah Perbedaan: Objek penelitiannya berbeda.
5. ¹³	Jurnal: Sri Andayaningsih, Aulia, 2017 Universitas Muhammadiyah Makassar	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada PT. Bina Artha Ventura Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan manajemen risiko pembiayaan pada PT. Bina Artha Ventura dilakukan dengan ara mengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan	Persamaan: Sama sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan bank syariah Perbedaan: Objek penelitiannya berbeda.

¹² Riana Afliha, Eka Kurnia, dkk, Jurnal, *Manajemen Risiko Pembiayaan Untuk Mengantisipasi Kondisi Financial Distress pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017).

¹³ Sri Andayaningsih dan Aulia, *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada PT. Bina Artha Ventura Makassar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). Vol 5 No 2 Desember 2017.

			risiko, sistem informasi manajemen risiko, dan pengendalian risiko.	
--	--	--	---	--

2. Kerangka Teori

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa (events) tertentu.¹⁴

Sementara menurut Adiwarmen A. Karim, manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah suatu rangkaian prosedur pengidentifikasi, penilaian, serta pengendalian risiko yang ditetapkan oleh bank untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya suatu kegagalan pembayaran oleh nasabah dalam kegiatan pembiayaan.

Secara terinci kerangka manajemen risiko adalah:



¹⁴ A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 86.

¹⁵ Adiwarmen A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan edisi ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 255.

Proses manajemen risiko dimulai dari indentifikasi risiko untuk mengetahui jenis risiko yang berpotensi terjadi pada aktivitas bank, dilanjutkan dengan pengukuran risiko untuk mengetahui besarnya risiko yang dihadapi. Kemudian, bank melakukan penilaian kualitas kontrol terhadap risiko yang ada. Apabila dipandang perlu, bank melakukan peningkatan kualitas kontrol dalam bentuk proses mitigasi risiko. Selanjutnya, bank melakukan monitoring dan pelaporan atas upaya pengendalian risiko.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan mengetahui dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang jelas berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan wilayah penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, responden teknik pengumpulan data, analisis data, dan validasi data.

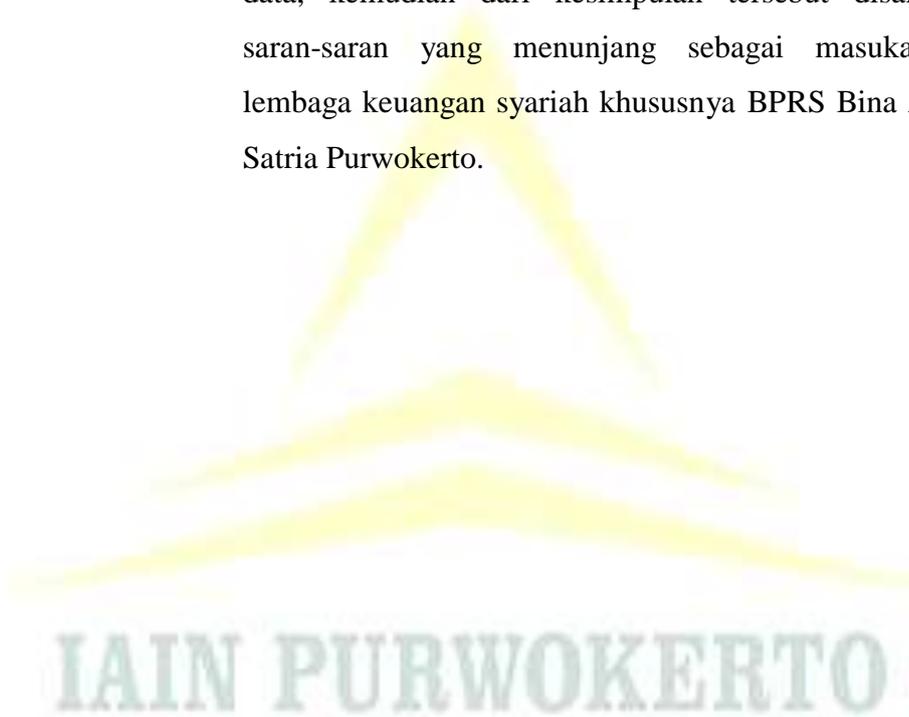
BAB IV Hasil dan Analisis Penelitian

¹⁶ Sri Haryati, *Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 8.

Bab ini menyajikan profil BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto yang menjadi objek penelitian dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian serta membandingkan teori mengenai manajemen risiko pembiayaan dengan praktik yang dilaksanakan oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan uraian kesimpulan berdasarkan analisis data, kemudian dari kesimpulan tersebut disampaikan saran-saran yang menunjang sebagai masukan bagi lembaga keuangan syariah khususnya BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan dengan membandingkan teori dengan praktek di lapangan, mengenai manajemen risiko pembiayaan lakusemar pada BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

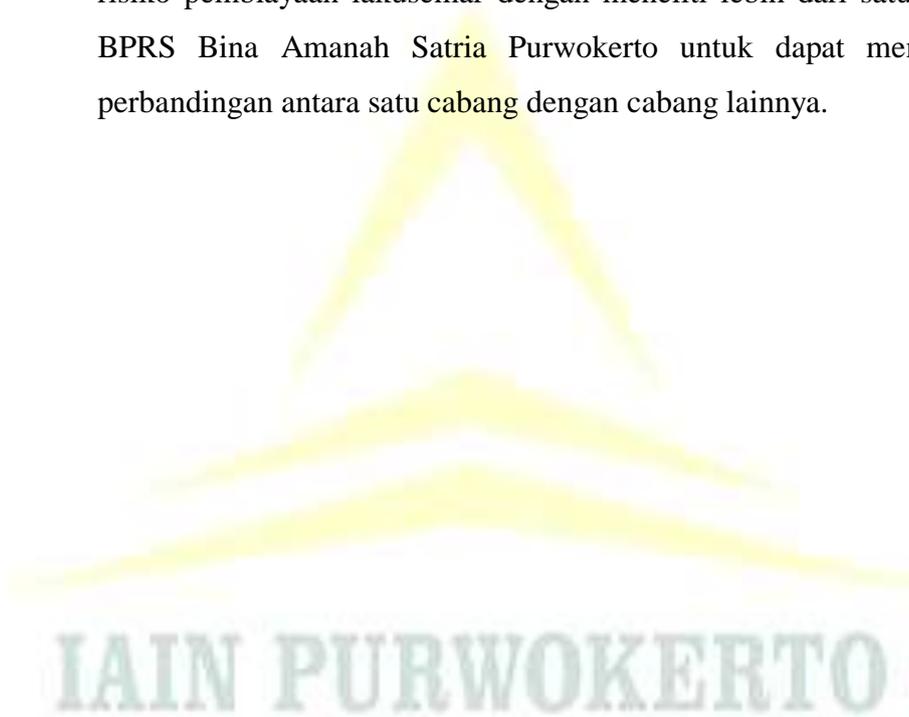
Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan lakusemar di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto meliputi identifikasi risiko dimana pada proses ini BPRS melakukan analisis terhadap karakteristik risiko yang melekat pada aktivitas fungsional, risiko terhadap produk dan kegiatan usaha. Selanjutnya pengukuran risiko dilakukan dengan cara melakukan pengelompokan nasabah berdasarkan kelancaran proses pembayaran angsuran. Kemudian tahap selanjutnya yaitu pemantauan risiko yang dilakukan dengan memantau kondisi nasabah sejak awal pembiayaan diberikan sampai waktu pelunasan. Terakhir, pengendalian risiko yaitu dilakukan dengan mengelola risiko dengan berpedoman pada manajemen risiko.

B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis perlu memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto
 - a. Analisis kredit harus berhati-hati dimana AO harus lebih jeli dan teliti dalam menggali informasi calon nasabah terutama analisisnya harus sesuai dan mendetail berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) yang ada dalam SOP perusahaan, sehingga risiko yang muncul dapat diminimalisir.

- b. Pelaksanaan pengawasan pembiayaan perlu ditingkatkan mengingat BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto menyalurkan pembiayaan lakusemar tidak dengan agunan yang mengikat nasabah.
 - c. Perlu pembinaan dan pelatihan rutin mengenai usaha yang dijalankan nasabah, mengingat masih lemahnya manajemen nasabah sebagai pengusaha mikro.
2. Bagi penulis selanjutnya dapat meneliti lebih detail tentang manajemen risiko pembiayaan lakusemar dengan meneliti lebih dari satu cabang BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto untuk dapat mengetahui perbandingan antara satu cabang dengan cabang lainnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afliha, Riana. dkk. *Manajemen Risiko Pembiayaan Untuk Mengantisipasi Kondisi Financial Distress Pada Bank Syariah*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2017.
- Andayaningsih, Sri dan Aulia. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada PT Bina Artha Ventura Makassar*. Jurnal Ekonomi Vol 5 No 2 Desember 2017. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: BI Tazkia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019. <http://www.bi.go.id>
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Brosur BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teori Praktik Kritik*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dokumen BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, Tahun 2005.

- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatimah dan Elisabeth Yansye M. *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank X Syariah Cabang Tangerang Selatan*. Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 12 No 01 Tahun 2013.
- Formulir pengajuan pembiayaan, diperoleh pada hari Jum'at 6 September 2019.
- Haryati, Sri. 2017. *Manajemen Risiko Untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi.
- Hkan, Tariqullah dan Habib Ahmad. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/094yek383> diakses pada tanggal 12 Maret 2019.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Bank Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indrianawati, Nisful laila, dkk. *Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. Jurnal. Surabaya: Universitas Airlangga. 2015.
- Iskandar, Amiur Nurussin, dkk. *Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah suatu tinjauan filsafati*. Jurnal. Banda Aceh: Lhokseumawe. 2017.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmarman A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kartonegoro, Santanoe. 1996. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Kasmir. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Kristanto, Vigih Hery. 2018. *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Laksmiana, Yusak. 2009. *Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Latthif, Ah Azharuddin. *Konsep dan Aplikasi Akad Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ahkam. Vol. XII. No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Cikarang: Grasindo.
- Rahmawati, Linda. *Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Pembiayaan Produk Griya IB Hasanah Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Teluk Belung Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan. 2018.
- Rifai, Mohammad. 2002. *Konsep Perbankan Syariah*. Semarang: CV Wicaksana.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. *Islamic Risk Manajemen For Islamic Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Siswanto. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudarsih, Umi. *Manajemen Risiko pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamziz*. Skripsi: IAIN Purwokerto. 2016.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Lukluk: Nilacakra.
- Syauqoti, Roifatus. 2018. *Aplikasi Akad Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 3, No. 1.
- Wangsawidjaja A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wawancara dengan Bapak Krisdianto Selaku Remidial di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, Pada hari jum'at 6 september 2019.
- Wawancara dengan Bapak Wahib Selaku AO di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, Pada hari jum'at 6 september 2019.